

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. *Leverage*

2.1.1.1. Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mengetahui berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan yang dapat diukur dengan *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, *long term debt to equity ratio* (Sudana, 2015:23).

Menurut Kasmir (2018:151) *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutangnya melalui aktiva maupun ekuitas. Dengan kata lain berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dalam pemenuhan aktiva dan modal. Sejalan dengan Harahap (2018:306) yang menyatakan *Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Kemudian leverage dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*) ataupun aset.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* secara tidak langsung menjelaskan hubungan antara liabilitas perusahaan terhadap aktiva maupun ekuitasnya.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Leverage

Secara keseluruhan, Kasmir (2018: 164) mengemukakan bahwa tujuan dari *leverage* adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat posisi kewajiban perusahaan kepada pihak lainnya (kreditor);
2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap;
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk mengetahui besaran aktiva sebuah perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menilai seberapa besar utang perusahaan berpengaruh pada pengelolaan aktiva.

Adapun manfaat *leverage* adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan posisi kewajiban perusahaan kepada pihak lainnya;
2. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap;
3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva, khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Mengetahui besaran aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang;
5. Mengetahui besaran utang perusahaan berpengaruh pada pengelolaan aktiva.

2.1.1.3. Pengukuran Leverage

Menurut Kasmir (2018:155) *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan beberapa jenis indikator, yaitu diantaranya:

1. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, jika besaran nilai *Debt to Asset Ratio* tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi utang-utangnya dengan total aset yang dimilikinya. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas yang berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rumus yang dapat

digunakan untuk menghitung *Long term debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Times Interest Earned* (TIE)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pendapatan perusahaan dapat menurun tanpa mempengaruhi perusahaan karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Times interest earned* adalah sebagai berikut:

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

5. *Fixed Charge Coverage*

Rasio ini digunakan apabila perusahaan mendapatkan utang jangka Panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Fixed charge coverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Beban Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

Dari kelima pengukuran yang telah diuraikan sebelumnya, pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola modalnya dan seberapa jauh perusahaan dapat menutupi utangnya dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* utang, semakin kecil modal pemilik yang dapat digunakan sebagai jaminan utang.

2.1.2. Ukuran Perusahaan

2.1.2.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2015:254). Sejalan dengan Brigham & Houston (2017:4) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Menurut Sujarweni (2015:211) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dengan melihat total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Ukuran Perusahaan

Menurut Silitonga (2019) manfaat dan tujuan dari ukuran perusahaan adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat digunakan. Analisis digunakan oleh pihak luar perusahaan dan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi.

2.1.2.3. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Menurut UU No.20 Tahun 2008 klasifikasi ukuran perusahaan dibagi kedalam empat kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Adapun kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 yang disajikan dalam tabel 2.1.

Tabel 2. 1
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta -2,5 M
Usaha Menengah	> 10 juta – 10 M	> 2,5 M – 50 M
Usaha Besar	> 10 juta	> 50 M

2.1.2.4. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Semakin besar total asset perusahaan yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Menurut Wage *et al* (2021:44) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Total Asset}$$

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus aset tersebut yang sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

2.1.3. Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, ekuitas ataupun penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25). Sama halnya dengan Hery (2016:192) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Menurut Kasmir (2019:198) Profitabilitas merupakan proporsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas ini juga membantu mengukur tingkat efektivitas dalam tata kelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini dapat berasal dari aktivitas perusahaan seperti penjualan, investasi, dan pendapatan lainnya. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai cara untuk menilai seberapa baik manajemen beroperasi. Keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan itu sendiri akan menunjukkan kualitas manajemen yang baik.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:199) profitabilitas memiliki beberapa tujuan serta manfaat bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, terutama pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya :

1. Tujuan dilakukannya profitabilitas, yaitu:
 - a. Untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu;
 - b. Untuk menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan;
 - c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
 - d. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri;
 - e. Untuk mengukur produktivitas semua sumber dana perusahaan yang digunakan baik dari hutang ataupun ekuitas.
2. Sementara itu, manfaat yang dapat diperoleh dari profitabilitas, yaitu:
 - a. Mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
 - b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan;
 - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
 - d. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri;
 - e. Mengetahui produktivitas dari semua dana perusahaan yang telah digunakan baik dari hutang ataupun ekuitas.

2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Sudana (2015:27) Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa jenis indikator, yaitu sebagai berikut:

1. *Return On Assets (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan, sehingga ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$$

3. *Profit Margin Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. *Profit Margin Ratio* dapat dihitung dengan beberapa rumus, diantaranya sebagai berikut:

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Neto}{Penjualan}$$

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{EBIT}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Basic Earning Power*

Rasio ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi, dengan kata lain rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisien pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aset yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{EBIT}{\text{Total aset}}$$

Penelitian ini menggunakan pengukuran *Return on Equity* sebagai salah satu dari beberapa pengukuran profitabilitas yang telah dijelaskan sebelumnya karena pengukuran ini dapat menggambarkan seberapa efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan nilai *Return on Equity* yang lebih tinggi, perusahaan menggunakan uang dengan lebih efisien.

2.1.4. Studi Empiris

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Chelsea Adria dan Liana Susanto (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Rista Aprianingsih dan Hasim As’ari (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI (2020-2022)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Rirind Lahmi Febria dan Halmawati (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ray Dida Helfiardi dan Sri Suhartini (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Barang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2015-2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Esih Jayanti, Dena Sukarno, dan Sudiyono (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Sinarti dan Jagat Darmajati (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Diverfisikasi Produk, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Paramitha Tirtanata dan Lia Dama Yanti (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Tara Dita Musi Anisa dan Andar Febyansyah (2024) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Faradibah Desy Nuraini dan Rahman Amrullah Suwaidi (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Textile* dan *Garment* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Lovi Anggarsari dan Tony Seno Aji (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas,

Dedy Samsul Arifin, Buyung Sarita, Yusuf Montundu, dan Riski Amalia Madi (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Hermanto dan Agnes Dewinta (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

M. Jamal Abdul Nasir (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Devi Natalya dan Mutiara Maimunah (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan *Animal Feed* di BEI Periode 2012 - 2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Nazilul Rohmah dan Ali Imron (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Cicilia Ananda Sugianto dan Faradila Meirisa (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Fara Zumrotul Mufalichah dan Ida Nurhayati (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas..

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Chelsea Adria & Liana Susanto (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh <i>Leverage</i> Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Likuiditas dan Perputaran Total Aset • Tempat dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas 	Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara Vol.2, No.1, Januari 2020: 393 – 400 e-ISSN: 2657-0033
2	Rista Aprianingsih dan Hasim As'ari (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Perputaran Kas • Tempat dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh 	JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 7 No. 3, 2023: Page 1030-1046 P-ISSN: 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI (2020-2022)".			terhadap Profitabilitas	
3	Rirind Lahmi Febria dan Halmawati (2014) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas 	Jurnal WRA, Vol 2, No 1, April 2014, hal. 313-332 e-ISSN: 2656-0348
4	Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas • Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. 	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume I No. 2/2019 Hal: 199-206 E-ISSN: 2657-0025
5	Esih Jayanti, Dena Sukarno, dan Sudiyono (2020) melakukan penelitian dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Pertumbuhan Perusahaan • Tahun penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas 	Jurnal Ekonomi, Vol. 10, No. 1, 2020, hal. 1-12

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	judul “Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen Profitabilitas • Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas 	
6	Sinarti dan Jagat Darmajati (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh <i>Leverage</i> , Diverfisikasi Produk, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Diverfisikasi Produk dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas 	<i>JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING</i> Vol. 3, No. 1, March 2019, Page 97-106 ISSN: 2548-9917 (online version)
7	Paramitha Tirtanata dan Lia Dama Yanti (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas • Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Perputaran Modal Kerja dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas 	eCo-Fin, Vol.3, No.1, Februari 2021, hal 172-188

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
8	Lovi Anggarsari dan Tony Seno Aji (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas • Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan • Tempat dan Tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas • Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas 	Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6, Nomor 4, 2018, hal. 542-549
9	Dedy Samsul Arifin, Buyung Sarita, Yusuf Montundu, Riski Amalia Madi (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Pertumbuhan Penjualan • Tempat dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. 	Jurnal manajemen dan kewirausahaan ISSN: 2685-5151. Volume 11, Nomor. 2 (Desember, 2019), Hal. 38-52 e-ISSN: 2685-5151
10	Hermanto dan Agnes Dewinta (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Efisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh 	JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas”.	Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas • Tempat penelitian	Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, dan Pertumbuhan Perusahaan • Tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel	posisi tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 7 No. 2, 2023, Page 846-871 P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306
11	M. Jamal Abdul Nasir (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”.	• Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas	• Variabel independen Pertumbuhan Penjualan dan Tempat tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel	• Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	Buletin Ekonomi, No 2, Tahun kedelapanbelas Oktober 2020, hal. 261-286 P-ISSN: 1410-2298 E-ISSN: 2714-6871
12	Devi Natalya dan Mutiara Maimunah (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”.	• Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas	• Variabel independen Likuiditas dan Tempat tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel	• Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.	Jurnal Informasi Akuntansi (JIA), Vol. 1, No. 2, Tahun 2022, hal. e-ISSN: 2830-2737
13	I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran	• Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas • Tempat penelitian	• Variabel independen Pertumbuhan Penjualan dan Tempat tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel	• Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas • <i>Leverage</i> berpengaruh	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268 ISSN: 2302-8912

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food and Beverage BEI</i> ".			negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	
14	Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Animal Feed</i> di BEI Periode 2012 - 2015".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas • Tempat dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. 	Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 1, 2018, hal. 1-8
15	A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas • Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Pertumbuhan Penjualan • Tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. 	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015: 2052-2067 ISSN: 2302-8912
16	Nazilul Rohmah dan Ali Imron (2023) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas • Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Good Corporate Governance</i> • Tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. 	JAB Vol. 9 No. 02, Desember 2023, 195-216 p-ISSN: 2502-3497 e-ISSN: 2828-5670

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023”.				
17	Cicilia Ananda Sugianto dan Faradila Meirisa (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Likuiditas • Tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. 	2 ND MDP STUDENT CONFERENCE (MSC) 2023, page 197-204 E-ISSN: 2985-7406
18	Tara Dita Musi Anisa dan Andar Febyansyah (2024) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas • Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan • Tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. 	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 8 No. 1, 2024, hal. 1992-2016 P-ISSN: 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306
19	Faradibah Nuraini dan Rahman Amrullah Suwaidi (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Textile</i> dan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Likuiditas • Tempat dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilita • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. 	Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 11, issue 2 Juni, 2022, Page 157 – 166 e-ISSN: 2623-2081 p-ISSN: 2089-8177

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	<i>Garment yang Go Public di Bursa Efek Indonesia</i> ".				
20	Fara Zumrotul Mufalichah dan Ida Nurhayati (2023) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Sales Growth</i> terhadap Profitabilitas".	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan • Variabel dependen Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Likuiditas, Aktivitas, dan <i>Sales Growth</i> • Tempat dan tahun penelitian • Teknik analisis regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. 	JURNAL AKUNTANSI PROFESI Volume 13 Nomor 1 2022, pp x-y E-ISSN:2686-2468 P-ISSN: 2338-6177
	Roni Rachmatulloh Kosasih. 203403148. "Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Survei Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023)"				

2.2. Kerangka Pemikiran

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Sebagian besar adalah usaha kecil atau mikro, meskipun sejumlah kecil perusahaan besar mendominasi pasar (Kemenkeu, 2022). Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau mencapai tingkat profitabilitas yang optimal sebagai sumber pembiayaan bagi kelangsungan hidup perusahaan (Zahra et al, 2023). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, ekuitas ataupun penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25). Sama halnya dengan Hery (2016:192) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Signalling Theory (Teori Sinyal) diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Spence (1973) menjelaskan dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Selanjutnya teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori Sinyal muncul karena adanya permasalahan asimetri informasi atau ketidaksamaan informasi, yakni situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai kondisi atau prospek perusahaan dari pada yang dimiliki investor (Brigham & Houston, 1999).

Teori Sinyal adalah penyelesaian untuk mengurangi asimetri informasi sehingga informasi tentang prospek perusahaan dapat disampaikan dengan jelas kepada para investor. Sinyal ini merupakan informasi mengenai usaha manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik perusahaan yang menyatakan perusahaan tersebut lebih unggul dibanding perusahaan lain. Melalui laporan keuangan, manajer perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme (reaksi yang menunjukkan kehati-hatian dalamantisipasi ketidakpastian di masa depan) yang menghasilkan laba (profitabilitas) yang lebih baik dan menunjukkan aktiva dan laba perusahaan yang tidak dilebih-lebihkan. Semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan perusahaan memiliki kinerja dan

prospek jangka panjang yang baik. Bagi investor ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi (Putra & Widati, 2022). Investor diharapkan menilai perusahaan dengan lebih tinggi setelah menerima sinyal positif dari perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:151) *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutangnya melalui aktiva maupun ekuitas. Dengan kata lain berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dalam pemenuhan aktiva dan modal. Hal ini sesuai dengan teori sinyal bahwa Perusahaan yang *Leverage* bahwa informasi dari manajer disampaikan dalam pengukuran modal suatu perusahaan dengan perolehan dana eksternal yaitu dari hutang. Perusahaan yang mempunyai hutang lebih besar dari ekuitas dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi. Perusahaan memakai *leverage* agar laba yang diperoleh lebih besar daripada biaya atau beban tetapnya (Adria & Susanto, 2020).

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Rahmawati *et al.*, 2015). *Leverage* memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan modalnya dengan menggunakan utang, yang pada gilirannya dapat

meningkatkan laba. Kasus yang terjadi di Indonesia yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang perusahaannya terafiliasi dengan Singapura, perusahaan ini melakukan banyak aktifitas bisnis di Indonesia dan sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas, namun dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi atau bisa dikatakan pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada INDF di Indonesia. Karena modalnya dimasukan sebagai operasional perusahaan untuk menambah laba dan mengurangi utang perusahaan (Handayani, 2019). Namun, *leverage* juga membawa risiko karena beban tetap yang berkaitan dengan utang dapat mengurangi laba jika operasi perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi biaya tersebut (Aprianingsih & As'ari, 2023). Sehingga *leverage* akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

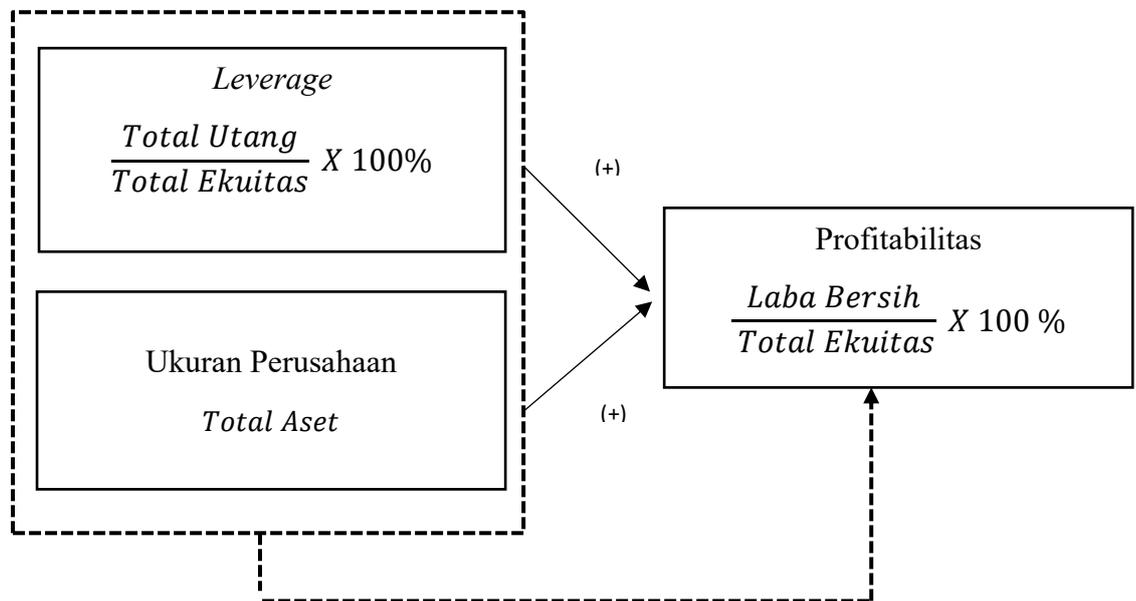
Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Febria & Halmawati (2014), Adria & Susanto (2020), Jayanti *et al* (2020), dan Aprianingsih & As'ari (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fransisca & Widjaja (2019) dan Nuraini & Suwaidi (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggarsari & Aji (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2015:254). Sejalan dengan Sujarweni (2015:211) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk

kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan volume operasional perusahaan, sehingga perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki aktivitas operasional yang lebih luas dengan volume yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil (Adnyana dan Badjra, 2014). Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin maksimal aktiva perusahaan, maka laba yang akan didapat juga menjadi maksimal, karena aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal bahwa semakin besar ukuran perusahaan merupakan suatu sinyal positif yang akan mendapatkan kepercayaan dari investor yang berdampak pada peningkatan harga pasar saham dari perusahaan. Selain itu jika jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tergolong besar maka akan menunjukkan kualitas serta kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin tinggi profit yang dihasilkan (Nasir, 2021).

Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sukadana & Triaryati (2018), Arifin et al (2019), Nasir (2021) dan Natalya & Maimunah (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Badjra (2015) dan Puspita & Hartono (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mufalichah & Nurhayati (2022) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori dan menganalisis penelitian terkait yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pemikiran disajikan dalam gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > = Parsial
 - - - - -> = Simultan

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019:64). Berdasarkan kerangka pemikiran dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.